

**SKRIPSI 53**

**PENGARUH TEORI BENTUK DAN LIMA  
ELEMEN FENG SHUI DALAM  
PERKEMBANGAN CAFÉ SAWO BANDUNG  
(STUDI KASUS: CAFÉ SAWO JL. BRAGA DAN  
CAFÉ SAWO JL. RONTGENT KOTA BANDUNG)**



**NAMA : MONICA NATHANIA P.**

**NPM : 6111801167**

**PEMBIMBING: Dr. HARTANTO BUDIYUWONO, Ir., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

**PENGARUH TEORI BENTUK DAN LIMA  
ELEMEN FENG SHUI DALAM  
PERKEMBANGAN CAFÉ SAWO BANDUNG  
(STUDI KASUS: CAFÉ SAWO JL. BRAGA DAN  
CAFÉ SAWO JL. RONTGENT KOTA BANDUNG)**



**NAMA : MONICA NATHANIA P.**

**NPM : 6111801167**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.**

**PENGUJI :**

**P. Herman Wilianto, Ir., M.S.P., Ph.D.**

**Dewi Mariana, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Nathania P.  
NPM : 6111801167  
Alamat : Jalan Jurang Gang Sukatma No. 479/181  
Judul : Pengaruh Teori Bentuk dan Lima Elemen Feng Shui dalam  
Perkembangan Café Sawo Bandung (Studi Kasus : Café Sawo  
Jl. Braga dan Café Sawo Jl. Rontgent Kota Bandung)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik Sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antar lain seperti Tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2023



*Monica Nathania P.*

Monica Nathania P

## ABSTRAK

# **PENGARUH TEORI BENTUK DAN LIMA ELEMEN FENG SHUI DALAM PERKEMBANGAN CAFÉ SAWO BANDUNG (STUDI KASUS : CAFÉ SAWO JL. BRAGA DAN CAFÉ SAWO JL. RONTGENT KOTA BANDUNG)**

**Monica Nathania Prabaswari, Dr. Hartanto Budiwuono, Ir., M.T.**  
Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Prahyanan  
Dosen Pembimbing S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyanan

**Abstrak** – Cafe di kota Bandung menjadi pemandangan sehari-hari, dengan banyaknya wisatawan di Kota Bandung, tentunya café menjadi salah satu tempat wisata yang menjadi ikon kota Bandung. Café Sawo merupakan salah satu café yang berada di pusat Kota Bandung, terletak di Jalan Braga no. 76. Salah satu tanda keberhasilan dari sebuah café dapat dinilai dari tingkat pertumbuhan pengunjung dan kenyamanan café itu sendiri. Tentu ada banyak faktor penentu yang dapat menunjang pertumbuhan café sawo jalan braga dan di café sawo jalan rontgent, yaitu dari segi lokasi, fasilitas, suasana, promosi, pelayanan dan juga feng shui.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh feng shui teori aliran bentuk dan lima elemen dalam perkembangan café Sawo Bandung bahkan disaat terjadinya pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dengan studi literatur, pengamatan langsung dilapangan, pengambilan data berupa gambar kerja, wawancara pengunjung dan kuisisioner yang di bagikan langsung kepada pengunjung café Sawo.

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa secara lingkungan sekitar, eksterior dan interior bangunan Café sawo jalan braga memiliki kesesuai lebih banyak menurut teori lima elemen. Pada café sawo jalan rontgent memiliki kesesuaian lebih banyak menurut teori bentuk feng shui, sehingga memiliki kelebihan sendiri dari masing-masing aspek yang menyebabkan berkembangnya kedua café tersebut. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa elemen yang berada di setiap cafe menunjang aktivitas yang banyak dilakukan oleh pengunjung masing-masing cafe tersebut.

Kata-kata kunci : Feng Shui, Café Sawo, Bandung, Perkembangan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF THE THEORY OF FORM AND THE  
FIVE ELEMENTS OF FENG SHUI IN THE  
DEVELOPMENT OF CAFÉ SAWO BANDUNG (CASE  
STUDY: CAFÉ SAWO JL. BRAGA AND CAFÉ SAWO JL.  
RONTGENT KOTA BANDUNG)**

**Monica Nathania Prabaswari, Dr. Hartanto Budiwuono, Ir., M.T.**

Student in the Bachelor's (S-1) Study Program in Architecture  
at Parahyangan Catholic University

Senior Lecturer in the Bachelor's (S-1) Study Program in Architecture  
at Parahyangan Catholic University

**Abstract** – Cafes in the city of Bandung are a daily sight, with many tourists in the city of Bandung, of course cafes are one of the tourist attractions that have become an icon of the city of Bandung. Café Sawo is a café located in the center of Bandung City, located at Jalan Braga no. 76. One sign of the success of a café can be judged from the growth rate of visitors and the comfort of the café itself. Of course there are many determining factors that can support the growth of Café Sawo Jalan Braga and Café Sawo Jalan Rontgent, namely in terms of location, facilities, atmosphere, promotion, service and also feng shui.

The purpose of this study was to determine the influence of the feng shui theory of the flow of forms and the five elements in the development of the Sawo Bandung café even during the Covid-19 pandemic. The research method used is a qualitative method, data obtained from literature studies, direct field observations, data collection in the form of working drawings, visitor interviews and questionnaires which are distributed directly to Sawo café visitors.

From this research it can be seen that in terms of the surrounding environment, the exterior and interior of the Café Sawo Jalan Braga building has more conformity according to the five elements theory. The Sawo Café, Jalan Rontgent, has more compatibility according to the theory of feng shui forms, so it has its own advantages from each aspect which led to the development of the two cafes. From this study it can also be concluded that the elements in each cafe support the activities that are mostly carried out by visitors to each cafe.

**Keywords:** Feng Shui, Café Sawo, Bandung, Development

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPKAN TERIMAKASIH

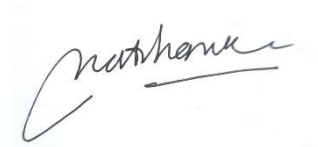
Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi dan melaksanakan tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian ini berlangsung, penulis mendapatkan arahan, bimbingan, dukungan, dan saran, selama proses pembuatan laporan penelitian. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Universitas Katolik Parahyangan Bandung atas kesempatan untuk melakukan penelitian sebagai pemenuhan tugas akhir di Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
3. Dosen penguji, Bapak Dr. Herman Wilianto, Ir., M.S.P., Ph.D. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Café Sawo Bandung atas kesediaannya menjadi objek studi penelitian skripsi
5. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, fasilitas dan kepercayaan dalam proses penulisan penelitian.
6. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan secara tidak langsung dalam wa group ataupun secara langsung.
7. Om Nugroho dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan dalam proses kuliah dari semester 1 sampai skripsi ini.
8. Reynaldo yang selalu memberikan dukungan, kepercayaan dan waktunya untuk mau direpoti dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman Cois yang selalu memberikan dukungan dan hadir berpartisipasi menghibur dan menyemangati saya.
10. Teman-teman Sims Party yang memberikan dukungan dan bantuan untuk memperlihatkan ppt skripsinya.
11. Febrian Niuslie selaku teman seperbimbingan saya dengan pa habe, yang selalu sharing skripsi dan bantu survei ke lapangan dan sebagai teman mengerjakan skripsi.

12. Pihak-pihak lainnya yang telah mendukung dan berperan dalam membantu dalam proses penulisan penelitian.

Segala kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima dengan hati terbuka sebagai sumber evaluasi untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih profesional di masa yang akan datang, mengingat bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Bandung, Januari 2023



Monica Nathania Prabaswari





## DAFTAR ISI

Pernyataan keaslian tulisan skripsi .....	iii
Abstrak .....	iv
Pedoman Penggunaan Skripsi .....	vi
Ucapan Terimakasih .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xix
Daftar Tabel .....	xxiv
Lampiran .....	xxii
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
Bab II Tinjauan Pustaka .....	7
2.1. Definisi Café .....	7
2.2. Teori Feng Shui .....	7
2.2.1. Pengertian Feng Shui .....	7
2.2.2. Feng Shui pada Bisnis .....	8
2.2.3. Teori Lima Elemen pada Feng Shui .....	9
2.2.4. Teori Aliran Bentuk pada Feng Shui .....	11
a. Kura – Kura Merah .....	11
b. Naga Hijau .....	11
c. Macan Putih .....	11
d. Burung Hong Merah .....	12
2.2.5. Topografi Tanah .....	13
2.2.6. Teori Bentuk Berdasarkan Bentuk Lahan .....	17
2.2.7. Penerapan Feng Shui Aliran Bentuk pada Desain Interior .....	21
a. Layout Denah Ruang .....	21
b. Bentuk Ruang .....	21
c. Pintu dan Jendela .....	23
d. Tangga .....	23
e. Kamar Mandi .....	24
f. Balok Ekspos .....	24
g. Sudut – Sudut Runding .....	24
h. Pemilihan Lokasi Bangunan .....	24
i. Pencahayaan dan Suasana Ruang .....	25
j. Cermin dan TV Cembung .....	25
k. Kebersihan dan Kerapihan .....	25
Bab III Metode Penelitian .....	27
3.1. Jenis Penelitian .....	27

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3.1. Pengumpulan data Pra Penelitian .....	28
a. Studi Pustaka .....	28
b. Varibel Penelitian.....	28
3.3.2. Pengumpulan Data Objek .....	28
a. Metode Obserbvasi.....	28
b. Metode Dokumentasi .....	28
c. Metode Wawancara dan Kuisisioner .....	28
3.4. Tahap Rekap Data .....	29
3.5. Tahap Analisis Data .....	29
3.6. Kerangka Penelitian .....	30
3.7. Kerangka Teori .....	30
<b>Bab IV Data Umum Bangunan .....</b>	<b>31</b>
4.1. Data Bangunan Umum Café Sawo Jalan Braga .....	31
4.1.1. Kondisi Lingkungan Sekitar Café Sawo Jalan Braga .....	31
4.1.2. Letak dan Orientasi .....	32
4.1.3. Sirkulasi Kendaraan dan Akses .....	33
4.1.4. Elemen Pelingkup Bangunan .....	33
4.1.5. Tata Ruang .....	35
4.1.6. Eksterior Bangunan .....	36
4.1.7. Interior Bangunan .....	37
a. Area Meja Bar Café .....	37
b. Area Semi Outdoor Café .....	37
c. Area Indoor Café .....	38
d. Furniture .....	38
e. Toilet dan Ruang Servis Lainnya .....	39
4.1.8. Pusat Keramaian Sekitar Café Sawo Jalan Braga .....	39
4.2. Data Umum Café Sawo Jalan Rontgent .....	40
4.2.1. Kondisi Lingkungan Sekitar Café Sawo Jalan Rontgent .....	41
4.2.2. Letak dan Orientasi .....	41
4.2.3. Sirkulasi Kendaraan dan Akses .....	42
4.2.4. Elemen Pelingkup Bangunan .....	43
4.2.5. Tata Ruang .....	46
4.2.6. Eksterior Bangunan .....	46
4.2.7. Interior Bangunan .....	47
a. Area Meja Penyajian Café .....	47
b. Area Outdoor Café .....	47
c. Area Semi Outdoor Café .....	48
d. Area Indoor Café .....	48
e. Furniture .....	49
f. Toilet dan Ruang Servis Lainnya .....	50
4.2.8. Pusat Keramaian Sekitar Café Sawo Jalan Rontgent .....	51

Bab V Analisis Bangunan Café Sawo .....	53
5.1. Analisis Café Sawo Jalan Braga Berdasarkan Feng Shui Teori Bentuk .....	53
5.1.1. Ruang Luar Café Sawo Jalan Braga .....	53
a. Formasi empat hewan langit café Sawo jalan Braga .....	53
1) Kura-Kura Hitam .....	53
2) Macan Putih .....	54
3) Naga Hijau .....	54
4) Burung Phoenix .....	55
b. Analisis Kontur Café Sawo Jalan Braga .....	56
c. Analisis Sudut Tajam Café Sawo Jalan Braga .....	56
d. Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Braga .....	57
e. Bentuk Tapak Café Sawo Jalan Braga .....	58
f. Analisis Bentuk Massa Café Sawo Jalan Braga .....	59
1) Persegi melebar ke samping .....	59
2) Sisi Depan Lebih Lebar .....	59
3) Sisi Belakang Kecil .....	59
4) Bentuk L .....	59
g. Pintu Masuk Utama .....	60
5.1.2 Ruang Dalam Café Sawo Jalan Braga .....	61
a. Analisis Bentuk Ruang Café Sawo Jalan Braga .....	61
b. Pintu Masuk dan Jendela .....	62
1) Pintu .....	62
2) Jendela .....	62
c. Sirkulasi Tangga .....	63
1) Tangga Depan .....	63
2) Tangga Dalam .....	64
d. Analisis Bentuk Kolom dan Balok .....	65
1) Café Semi Outdoor .....	65
a) Bentuk Kolom .....	65
b) Bentuk Balok .....	65
2) Ruang Café Indoor .....	65
a) Bentuk Kolom .....	66
b) Bentuk balok .....	66
3) Ruang Café Indoor dengan Foyer .....	66
a) Bentuk Kolom .....	66
b) Bentuk Balok .....	66
4) Ruang Servis Café Sawo Jalan Braga .....	67
a) Bentuk Kolom .....	67
b) Bentuk Balok .....	67
e. Kamar Mandi .....	68
f. Sudut – Sudut Runcing .....	68
g. Pencahayaan dan Suasana Ruang .....	69
h. Cermin dan TV Cembung .....	70
i. Kebersihan dan Kerapihan .....	70

5.2. Analisis Café Sawo Jalan Rontgent Berdasarkan Teori Bentuk .....	71
5.2.1. Ruang Luar Café Sawo Jalan Rontgent .....	71
a. Formasi Empat Hewan Langit .....	71
1) Kura – Kura Hitam .....	71
2) Macan Putih .....	72
3) Naga Hijau .....	72
4) Burung Phoenix .....	73
b. Analisis Kontur Café Sawo Jalan Rontgent .....	74
c. Analisis Sudut Tajam .....	74
d. Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Rontgent .....	74
e. Bentuk Tapak Café Sawo Jalan Rontgent .....	75
f. Analisis Bentuk Massa Bangunan .....	76
g. Pintu Masuk Utama .....	76
5.2.2. Ruang Dalam Café Sawo Jalan Rontgent .....	78
a. Analisis Bentuk Ruang .....	78
1) Bentuk Ruang L .....	78
2) Bentuk Ruang Persegi .....	78
3) Bentuk Ruang Persegi Panjang .....	79
4) Bentuk Ruang L .....	79
b. Pintu Masuk dan Jendela .....	80
1) Pintu Masuk .....	80
2) Jendela .....	80
c. Sirkulasi Tangga .....	81
d. Analisis Bentuk Kolom dan Balok .....	82
1) Ruang Kasir dan Penyajian Minuman .....	82
a) Bentuk Kolom .....	82
b) Bentuk Balok .....	82
2) Ruang café Indoor Lantai 1 .....	82
a) Bentuk Kolom .....	82
b) Bentuk Balok .....	82
e. Kamar Mandi .....	83
f. Sudut – Sudut Runcung .....	84
g. Pencahayaan dan Suasana Ruang .....	84
h. Cermin dan TV Cembung .....	85
i. Kebersihan dan Kerapihan .....	85
5.3. Analisis Café Sawo Braga Berdasarkan Teori Lima Elemen .....	86
5.3.1. Analisis Lima Elemen Ruang Luar Café Sawo Jalan Braga .....	86
a. Sektor Tenggara .....	87
1) Warna .....	87
2) Material .....	87
3) Bentuk .....	87
b. Sektor Selatan .....	87
1) Warna .....	88
2) Material .....	88
3) Bentuk .....	88
c. Sektor Barat Daya .....	88

1) Warna .....	88
2) Material .....	88
3) Bentuk .....	89
d. Sektor Barat .....	89
1) Warna .....	89
2) Material .....	89
3) Bentuk .....	90
e. Sektor Barat Laut .....	90
1) Warna .....	90
2) Material .....	90
3) Bentuk .....	91
f. Sektor Utara .....	91
1) Warna .....	91
2) Material .....	91
3) Bentuk .....	91
g. Sektor Timur Laut .....	92
1) Warna .....	92
2) Material .....	92
3) Bentuk .....	92
h. Sektor Timur .....	92
1) Warna .....	92
2) Material .....	92
3) Bentuk .....	93
5.3.2. Analisis Lima Elemen Ruang Dalam Café Sawo Jalan Braga .....	94
a. Sektor Barat .....	95
1) Café Semi Outdoor .....	95
a) Warna .....	95
b) Material .....	95
c) Bentuk .....	95
2) Café Indoor .....	96
a) Warna .....	96
b) Material .....	96
c) Bentuk .....	96
b. Sektor Tengah .....	97
1) Café Indoor dengan Foyer .....	97
a) Warna .....	97
b) Material .....	97
c) Bentuk .....	97
c. Sektor Timur .....	98
1) Toilet .....	98
a) Warna .....	98
b) Material .....	98
c) Bentuk .....	98
2) Ruang Servis .....	99
a) Warna .....	99
b) Material .....	99

c) Bentuk .....	99
5.4 Analisis Café Sawo Rontgent Berdasarkan Teori Lima Elemen .....	101
5.4.1. Ruang Luar Café Sawo Jalan Rontgent .....	101
a. Sektor Tenggara .....	102
1) Warna .....	102
2) Material .....	102
3) Bentuk .....	102
b. Selatan .....	102
1) Warna .....	102
2) Material .....	102
3) Bentuk .....	102
c. Barat Daya .....	103
1) Warna .....	103
2) Material .....	103
3) Bentuk .....	103
d. Sektor Barat .....	103
1) Warna .....	103
2) Material .....	103
3) Bentuk .....	104
e. Sektor Barat Laut .....	104
1) Warna .....	104
2) Material .....	104
3) Bentuk .....	104
f. Sektor Utara .....	105
1) Warna .....	105
2) Material .....	105
3) Bentuk .....	105
g. Sektor Timur Laut .....	105
1) Warna .....	105
2) Material .....	105
3) Bentuk .....	105
h. Sektor Timur .....	106
1) Warna .....	106
2) Material .....	106
3) Bentuk .....	106
5.4.2. Analisis 5 Elemen Ruang dalam Café Sawo Jalan Rontgent .....	108
a. Lantai Dasar .....	108
1) Barat .....	108
a) Meja Penyajian dan Kasir .....	108
b) Café Outdoor .....	109
b. Lantai 1 .....	110
1) Selatan .....	110
a) Toilet .....	110
b) Café Indoor .....	111
2) Barat .....	112
a) Café Indoor .....	112

b) Café Semi Outdoor .....	113
5.5. Analisis Kuesioner .....	115
5.5.1. Café Sawo Jalan Braga .....	115
5.5.2. Café Sawo Jalan Rontgent .....	115
5.6. Tabel Hasil Analisis .....	116
5.6.1 Hasil Analisa Keseluruhan Teori Bentuk .....	116
a. Lingkungan Sekitar .....	116
b. Ruang Dalam.....	116
5.6.2 Hasil Analisis Akhir Teori Bentuk Luar .....	117
5.6.3 Hasil Analisis Akhir Teori Bentuk Ruang Dalam atau Interior .....	118
5.6.4 Hasil Analisis Akhir Teori Lima Elemen .....	118
a. Lingkungan Sekitar Café.....	118
b. Ruang Dalam atau Interior .....	119
BAB VI Kesimpulan.....	120
6.1 Kesimpulan.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	123



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Café Sawo Jl. Braga .....	3
Gambar 1.2. Café Sawo Jl. Rontgent.....	3
Gambar 1.3. Peta Café Sawo Jl. Braga .....	4
Gambar 1.4. Peta Café Sawo Jl. Rontgent .....	4
Gambar 2.1. Hubungan Lima Elemen Feng Shui .....	10
Gambar 2.2 Teori Bentuk Menurut Feng shui .....	12
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 3.2 Bagan Kerangka Teori .....	30
Gambar 4.1. Café Sawo Jl. Braga .....	31
Gambar 4.2. Peta Kondisi Lingkungan Sekitar Café Sawo Jl. Braga .....	31
Gambar 4.3 Peta Letak dan Orientasi Café Sawo Jalan Braga .....	32
Gambar 4.4 Peta Sirkulasi Kendaraan dan Akses Café Sawo Jalan Braga .....	33
Gambar 4.5. Peta Elemen Pelingkup Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	33
Gambar 4.6. Bagian Barat Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	34
Gambar 4.7. Bagian Selatan Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	34
Gambar 4.8. Bagian Utara Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	34
Gambar 4.9. Bagian Timur Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	35
Gambar 4.10. 3D Bangunan Café Sawo Jalan Braga.....	35
Gambar 4.11. Denah Lantai Dasar Bangunan Café Sawo Jalan Braga .....	36
Gambar 4.12. Eksterior Café Sawo Jalan Braga .....	36
Gambar 4.13. Area Meja Penyajian Café Sawo Jalan Braga .....	37
Gambar 4.14 Area Semi Outdoor Café Sawo Jalan Braga .....	37
Gambar 4.15. Area Indoor Café Sawo Jalan Braga .....	38
Gambar 4.16. Furnitur Café Sawo .....	38
Gambar 4.17. Toilet Café Sawo Jalan Braga .....	39
Gambar 4.18. Ruang Servis Lainnya Café Sawo Jalan Braga .....	39
Gambar 4.19. Café Sawo Jalan Rontgent .....	40



Gambar 4.20. Peta Kondisi Lingkungan Sekitar Café Sawo Jalan Rontgent .....	41
Gambar 4.21. Peta Letak dan Orientasi Café Sawo Jalan Rontgent .....	41
Gambar 4.22. Peta Sirkulasi Kendaraan dan Akses Café Sawo Jalan Rontgent .....	42
Gambar 4.23. Peta Pelingkup Bangunan Sekitar Café Sawo Jalan Rontgent .....	43
Gambar 4.24. Bagian Depan (Barat) Café Sawo Jalan Rontgent .....	43
Gambar 4.25. Bagian Samping Kiri (Selatan) Café Sawo Jalan Rontgent .....	44
Gambar 4.26. Bagian Samping Kanan (Utara) Café Sawo Jalan Rontgent .....	44
Gambar 4.27. Bagian Belakang (Timur) Café Sawo Jalan Rontgent .....	44
Gambar 4.28. Denah Lantai Dasar Café Sawo Jalan Rontgent .....	45
Gambar 4.29. Denah Lantai 1 Café Sawo Jalan Rontgent .....	45
Gambar 4.30. Eksterior Depan Bangunan Café Sawo Jalan Rontgent .....	46
Gambar 4.31. Eksterior Samping Bangunan Café Sawo Jalan Rontgent .....	46
Gambar 4.32. Area Meja Penyajian Minuman Café Sawo Jalan Rontgent .....	47
Gambar 4.33. Area Outdoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	47
Gambar 4.34. Area Semi Outdoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	48
Gambar 4.35 Area Indoor Bagian Kanan Café Sawo Jalan Rontgent .....	48
Gambar 4.36. Area Indoor Bagian Kiri Café Sawo Jalan Rontgent .....	49
Gambar 4.37. Furnitur Outdoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	49
Gambar 4.38. Furnitur Indoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	50
Gambar 4.39. Toilet Café Sawo Jalan Rontgent .....	50
Gambar 5.1. Formasi Empat Hewan Langit Café Sawo Jalan Braga .....	53
Gambar 5.2. Formasi Macan Putih Café Sawo Jalan Braga .....	54
Gambar 5.3 Formasi Naga Hijau Café Sawo Jalan Braga .....	54
Gambar 5.4 Formasi Phoenix Café Sawo Jalan Braga .....	55
Gambar 5.5 Analisis Sudut Tajam Café Sawo Jalan Braga .....	56
Gambar 5.6. Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Braga .....	57
Gambar 5.7. Bentuk Tapak Café Sawo Jalan Braga .....	58
Gambar 5.8. Denah Bentuk Lantai Dasar Café Sawo Jalan Braga .....	59
Gambar 5.9. Pintu Masuk Utama Café Sawo Jalan Braga .....	60

Gambar 5.10. Bentuk Ruang Café Sawo Jalan Braga .....	61
Gambar 5.11. Pintu Masuk Café Sawo Jalan Braga .....	62
Gambar 5.12. Tangga Depan Café Sawo Jalan Braga .....	63
Gambar 5.13. Tangga Dalam Café Sawo Jalan Braga .....	64
Gambar 5.14. Semi Outdoor Café Sawo Jalan Braga .....	65
Gambar 5.15. Ruang Café Indoor Café Sawo Jalan Braga .....	65
Gambar 5.16. Indoor Café Sawo Jalan Braga .....	66
Gambar 5.17. Ruang Servis Café Sawo Jalan Braga .....	67
Gambar 5.18. Toilet Café Sawo Jalan Braga .....	68
Gambar 5.19. Sudut Runcing pada Café Sawo Braga .....	68
Gambar 5.20. Pencahayaan dan Suasana Ruang Café Sawo Jalan Braga .....	69
Gambar 5.21. Cermin pada Toilet Café Sawo jalan Braga .....	71
Gambar 5.22. Formasi Empat Hewan Langit Café Sawo Jalan Rontgent .....	71
Gambar 5.23. Formasi Kura-kura Hitam Café Sawo Jalan Braga .....	72
Gambar 5.24. Formasi Macan Putih Café Sawo Jalan Rontgent .....	72
Gambar 5.25. Formasi Naga Hijau Café Sawo Jalan Rontgent .....	73
Gambar 5.26. Formasi Burung Phoenix Café Sawo Jl. Rontgent .....	74
Gambar 5.27. Analisa Sudut Tajam Café Sawo Jalan Rontgent .....	74
Gambar 5.28. Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Rontgent .....	74
Gambar 5.29. Bentuk Tapak Café Sawo Jalan Rontgent .....	75
Gambar 5.30. Bentuk Massa Bangunan Café Sawo Jalan Rontgent .....	76
Gambar 5.31. Pintu Masuk Utama Café Sawo Jalan Rontgent .....	76
Gambar 5.32. Analisis Lantai Dasar Café Sawo Jalan Rontgent .....	78
Gambar 5.33. Analisis Lantai 1 Café Sawo Jalan Rontgent .....	79
Gambar 5.34. Pintu Masuk Café Sawo Jalan Rontgent .....	80
Gambar 5.35. Jendela Indoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	80
Gambar 5.36. Tangga Melingkar Café Sawo Jalan Rontgent .....	81
Gambar 5.37. Toilet Café Sawo Jalan Rontgent .....	83
Gambar 5.38. Pencahayaan dan Suasana Ruang Café Sawo Jalan Rontgent .....	84

Gambar 5.39. Peletakan Cermin pada Toilet Café Sawo Jalan Rontgent .....	85
Gambar 5.40. Formasi Lima Elemen Café Sawo Jalan Braga .....	86
Gambar 5.41. Sektor Tenggara, Selatan dan Barat Daya Café Sawo Jalan Braga .....	87
Gambar 5.42. Sektor Barat Café Sawo Jalan Braga .....	89
Gambar 5.43. Sektor Barat Laut dan Utara Café Sawo Jalan Braga .....	90
Gambar 5.44. Sektor Timur Laut dan Timur Café Sawo Jalan Braga .....	92
Gambar 5.45. Analisa Ruang Dalam Café Sawo Jalan Braga .....	94
Gambar 5.46. Sektor Barat Semi Outdoor Café Sawo Jalan Braga .....	95
Gambar 5.47. Sektor Barat Indoor Café Sawo Jalan Braga .....	96
Gambar 5.48. Sektor Barat Indoor dengan Foyer Café Sawo Jalan Braga .....	97
Gambar 5.49. Sektor Timur, toilet Café Sawo Jalan Braga .....	98
Gambar 5.50. Sektor Timur, Ruang Servis Café Sawo Jalan Braga.....	99
Gambar 5.51. Formasi Lima Elemen Café Sawo Jalan Braga .....	101
Gambar 5.52. Sektor Tenggara, Selatan, dan Barat Daya Café Sawo Jalan Rontgent .....	101
Gambar 5.53. Sektor Barat Café Sawo Jalan Rontgent .....	103
Gambar 5.54. Sektor Barat Laut, Utara, Timur Laut Café Sawo Jalan Rontgent .....	104
Gambar 5.55. Sektor Timur Café Sawo Jalan Rontgent .....	106
Gambar 5.56. Meja Penyajian dan Kasir Café Sawo Jalan Rontgent .....	108
Gambar 5.57. Outdoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	109
Gambar 5.58. Toilet Café Sawo Jalan Rontgent .....	110
Gambar 5.59. Café Indoor Sektor Tenggara Café Sawo Jalan Rontgent .....	111
Gambar 5.60. Sektor Selatan Indoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	112
Gambar 5.61. Sektor Selatan Semi Outdoor Café Sawo Jalan Rontgent .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aspek – Aspek Lima Elemen .....	9
Tabel 2.2. Konflik Antar Lima Elemen dan Solusinya .....	10
Tabel 2.3. Kondisi Alam dan Lingkungan Menurut Teori Bentuk Feng Shui .....	13
Tabel 2.4. Penilaian Bangunan Berdasarkan Topografi Tanah .....	14
Tabel 2.5. Pengaruh letak dan bentuk jalan raya atau sungai .....	15
Tabel 2.6. Teori Bentuk Feng Shui .....	18
Tabel 4.1. Fungsi Tiap Lantai Café Sawo Jalan Braga .....	35
Tabel 4.2. Fungsi lantai Café Sawo Jl. Rontgent .....	45
Tabel 5.1 Hasil Analisa Café Sawo Jalan Braga Berdasarkan Empat Hewan Langit.....	56
Tabel 5.2 Hasil Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Braga .....	58
Tabel 5.3 Hasil Analisa Pintu Masuk Utama.....	61
Tabel 5.4 Hasil Analisa Bentuk Ruang Café Sawo Jalan Braga.....	62
Tabel 5.5 Hasil Analisa Pintu Masuk dan Jendela Café Sawo Jalan Braga.....	63
Tabel 5.6 Hasil Analisa Tangga Café Sawo Jalan Braga.....	64
Tabel 5.7 Hasil Analisa Kolom dan Balok Café Sawo Jalan Braga .....	67
Tabel 5.8 Hasil Analisa Kamar Mandi Café Sawo Jalan Braga .....	68
Tabel 5.9 Hasil Analisa Sudut-sudut Runcing Café Sawo Jalan Braga.....	69
Tabel 5.10 Hasil Analisa Pencahayaan dan Suasana Ruang Café Sawo Jalan Braga.....	70
Tabel 5.11 Hasil Analisa Café Sawo Jalan Braga Berdasarkan Empat Hewan Langit.....	73
Tabel 5.12 Hasil Analisa Bentuk Jalan Café Sawo Jalan Rontgent.....	75
Tabel 5.13 Hasil Analisa Pintu Masuk Utama Café Sawo Jalan Rontgent.....	77
Tabel 5.14 Bentuk Ruang Café Sawo Jalan Rontgent .....	79
Tabel 5.15 Hasil Analisa Pintu Masuk dan Jendela Café Sawo Jalan Rontgent.....	81
Tabel 5.16 Hasil Analisa Tangga Café Sawo Jalan Rontgent.....	82
Tabel 5.17 Hasil Analisa Kolom dan Balok Café Sawo Jalan Rontgent .....	83
Tabel 5.18 Hasil Analisa Kamar Mandi Café Sawo Jalan Rontgent .....	84
Tabel 5.19 Hasil Analisa Sudut-sudut Runcing Café Sawo Jalan Rontgent.....	85

Tabel 5.20 Hasil Analisa Pencahayaan dan Suasana Ruang.....	86
Tabel 5.21 Hasil Analisa Lima Elemen Lingkungan Sekitar Café Sawo Jalan Braga.....	93
Tabel 5.22 Hasil Analisa Lima Elemen Ruang Dalam Café Sawo Jalan Braga .....	100
Tabel 5.23 Hasil Analisa lima Elemen Lingkungan Sekitar Café Sawo Jalan Rontgent.....	106
Tabel 5.24 Hasil Analisa Lima Elemen Ruang Dalam Café Sawo Jalan Rontgent .....	114
Tabel 5.25 Hasil Analisa Keseluruhan Perbandingan Teori Bentuk Lingkungan Sekitar .....	116
Tabel 5.26 Hasil Analisa Keseluruhan Perbandingan Teori Bentuk Ruang Dalam.....	116
Tabel 5.27 Hasil Akhir Perbandingan Teori Bentuk Lingkungan Sekitar .....	117
Tabel 5.28 Hasil Akhir Perbandingan Teori Bentuk Ruang Dalam.....	118
Tabel 5.29 Perbandingan Lima Elemen Café Sawo Jalan Braga.....	118
Tabel 5.30 Perbandingan Lima Elemen Ruang Dalam Café Sawo.....	119



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangunan komersial merupakan bangunan yang berfungsi untuk menampung berbagai macam fungsi komersial seperti perdagangan, hotel, resort, restoran, café, dan lain-lain. Bangunan komersial merupakan bangunan yang direncanakan dan didirikan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya maupun penggunanya. (Wungow,2011). Saat ini café menjadi pemandangan sehari-hari terutama di kota Bandung bahkan menjamur diberbagai sudut kota seperti pada data jawa barat pada tahun 2018 café di Bandung mencapai 952 unit. Pada tahun 2020 dan ketika setelah pandemi café di Bandung mengalami penurunan yaitu menjadi 524 unit. Menjamurnya café di Bandung menyebabkan terjadinya persaingan antar bisnis cafe yang ketat. Di kota Bandung banyak ditemukan café yang berbeda-beda di satu jalan yang sama, bahkan dapat ditemukan café yang bersebelahan ataupun bersebrangan. Dengan beranekaragam bentuk konsep, iringan music, terjangkaunya harga, hingga sajian menu dengan suasana tradisional hingga modern menjadi daya tarik sendiri untuk semua orang terutama untuk kaum muda. Café telah menjadi pilihan utama untuk bertatap muka , baik itu dengan teman, keluarga maupun rekan bisnis yang nyaman . Kini café tidak hanya untuk menikmati minuman ataupun mencicipi makanan, melainkan untuk mengobrol , nongkrong, bersantai dan juga bisa sebagai pilihan seseorang untuk menjadi tempat mengerjakan tugas. Dari banyaknya café, dipilihlah café yang spesifik dengan kriteria yang sama berupa café yang memiliki cabang dengan nama yang sama, pemilik yang sama dan berada di kota yang sama. Hal ini bertujuan untuk meninjau perkembangan tiap cabang yang terjadi berdasarkan pengaruh Feng Shui.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, perkembangan adalah proses, cara, atau pembuatan. Menurut Nurrohmah (2015:20) Perkembangan usaha adalah suatu bentuk dari usaha kepada usaha itu sendiri agar kemudian dapat berkembang dan menjadi lebih baik juga mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan dalam usaha dilakukan untuk usaha yang sudah mulai terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Purwati (2012:20), perkembangan adalah wujud dari kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dan dirasakan dengan jumlah pengunjung, penjualan yang semakin meningkat, kemampuan dalam meraih peluang usaha yang ada dan juga dapat berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses

yang luas terhadap lembaga keuangan sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usaha. Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa perkembangan adalah usaha dan suatu wujud kesuksesan usaha dalam memajukan usaha itu sendiri sehingga semakin meningkat. Menjadi seseorang yang dapat membuat perkembangan dalam usahanya tidak mudah karena memerlukan banyak proses dan usaha, terutama usaha café yang kian menjamur di berbagai tempat di Kota Bandung.

Membuat bisnis café yang kita jalani dapat berjalan , berkembang dan menjadi sukses dan berhasil tentunya diperlukan dan ada beberapa cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan analisis feng shui lalu menggunakan dan menerapkan ilmu Feng Shui pada cafe. Penggunaan Feng Shui dapat diterapkan dalam perencanaan dan pembuatan café dari segi interior juga eksterior.

Tujuan dari penggunaan Feng Shui pada dasarnya adalah agar manusia dapat hidup aman, nyaman, dan harmonis/selaras dengan alam (Dewi Mariana, 2015), sehingga dengan feng shui dan penerapan ilmu Feng Shui yang baik pada sebuah bangunan komersil seperti café diduga akan mengalami peningkatan, akan mempengaruhi kinerja bangunan secara fisik, dan fungsi menjadi lebih maksimal. Dengan penggunaan Feng Shui pada café, pemilik diduga akan meraih pendapatan yang maksimal dan mendapat jumlah pengunjung yang tetap hingga tetap berkembang dan dapat semakin meningkat.

Feng Shui awalnya digunakan hanya untuk mendesain rumah tinggal, namun dengan sejalan perkembangan waktu dan perkembangan ekonomi, Feng Shui digunakan dan diterapkan pada sebuah bisnis agar dapat sukses dan berhasil (Hematirta,2021). Feng Shui yang di terapkan dengan baik akan membuat pelanggan tertarik sehingga menarik pelanggan dengan desain interior yang memberikan kesan dan sifat menyambut. Pengaturan jenis dan letak ornament atau pajangan, cahaya, warna, material, dan penataan meja juga dapat menarik pelanggan karena akan menarik aliran Chi ke dalam café.



Gambar 1.1 Cafe Sawo Jl Braga

Sumber : ArchDaily



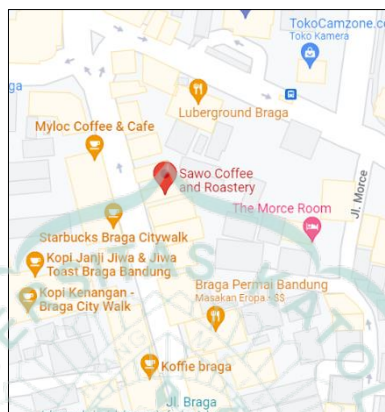
Gambar 1.2 Cafe Sawo Jl. Rontgen

Sumber : ArchDaily

Café Sawo merupakan salah satu bisnis kedai kopi yang juga menjual *pastry* sejak November tahun 2019. Café ini menjadi populer untuk banyak kalangan dan sudah memiliki cabang di Kota Bandung, Jawa Barat, yaitu pada jalan Braga no. 76 dan pada jalan Rontgent no. 4. Berawal dari pembukaan café pertama di Jalan Braga, Lalu dilanjutkan pada Jalan Rontgent, Kota Bandung, Jawa Barat pada Desember tahun 2021. Hal ini terjadi setelah perkembangan dan reputasi café Sawo yang terus meningkat dengan waktu yang kurang dari 2 tahun. Bahkan, berkembang dan meningkat ketika adanya pandemi Covid-19. Padahal, pada normalnya café-café dapat balik modal dengan jangka waktu sekitar 3 tahun (Wijayanaka,2020).



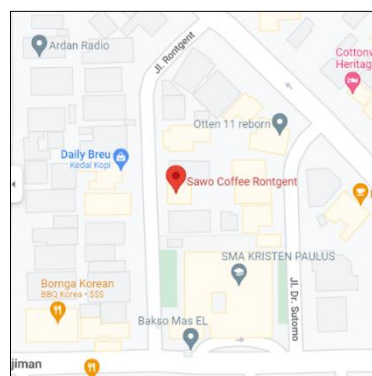
Kedua cabang Café ini dipilih karena keduanya dibuat oleh pemilik yang sama. Dari pengalaman dan data kondisi café, terdapat isu antara kedua cabang yang dipegang oleh pemilik café. Café Sawo pada Jalan Braga memiliki jumlah frekuensi pengunjung yang sedikit lebih banyak dibanding dengan Café Sawo pada jalan Rontgen. Perletakan Café Sawo pada jalan Braga lebih strategis walaupun terdapat banyak café lain yang tersebar di jalan Braga. Lingkungan Sekitar Café Sawo jalan Braga berupa area wisata dan pusat Kota Bandung, terlebih lokasi café terletak di salah satu jalan utama yang banyak dilewati pengendara.



Gambar 1.3 Peta Café Sawo Jl. Braga

Sumber : Google Maps

Café Sawo jalan Rontgent memiliki jumlah pengunjung lebih sedikit jika dibandingkan dengan café Sawo Braga. Ketika di analisa cabang Café Sawo pada jalan Rontgent kurang strategis. Cabang Café Sawo terletak pada kawasan perumahan kompleks elit dan juga terletak pada jalan kompleks yang memiliki ujung jalan yang ditutup atau buntu. Tetapi frekuensi konsumen harian dari kedua cabang tidak berbeda jauh.



Gambar 1.4 Peta Cafe Sawo Jl. Rontgen

Sumber : Google Maps

Kedua cabang Sawo ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang menjadi variable kontrol untuk perbandingan, persamaan pada kedua café sawo adalah pertama, dari segi

kepemilikan. Kedua, format dan konsep seperti layout, warna, material, furniture, dan desain keseluruhan cenderung serupa, ketiga café berada pada satu bangunan yang memiliki fungsi lain. Selain persamaan terdapat pula beberapa perbedaan pada kedua café ini yang dapat terlihat dari lokasi, arah hadap bangunan, lingkungan sekitar, area lahan parkir, jumlah lantai, warna yang digunakan pada café, *layout* café, dan lain sebagainya.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh feng shui aliran bentuk dan lima elemen terhadap tata ruang lingkungan sekitar dan eksterior café Sawo jalan Braga dan jalan Rontgent?
2. Bagaimana pengaruh feng shui aliran bentuk dan lima elemen terhadap interior di café Sawo jalan Braga dan jalan Rontgent?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh feng shui teori aliran bentuk dan lima elemen dalam perkembangan sebuah café Sawo Bandung antar kedua cabangnya yaitu pada café sawo jalan braga dan café sawo jalan rontgent.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan akan mengetahui pengaruh feng shui terhadap perkembangan café Sawo yang ditinjau dari interior café.
2. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan akan mengetahui pengaruh feng shui terhadap perkembangan café Sawo yang ditinjau dari eksterior.
3. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan akan mengetahui pengaruh feng shui terhadap aktivitas café Sawo

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

- Café Sawo jalan Braga dan Café Sawo jalan Rontgent Kota Bandung.

Pada lingkup data yang diambil terdiri dari gambar denah bangunan, jumlah data, pengunjung, hasil wawancara secara *online/offline*, dan dokumentasi secara langsung di lapangan.

Pada aspek lingkup pembahasan, terdiri dari aspek tapak, eksterior, interior. Pada sekitar tapak terdiri dari, kondisi sekitar tapak, bangunan sekitar. Pada bagian eksterior terdiri dari

bentuk massa bangunan, material yang digunakan, dan warna. Pada bagian interior terdiri dari sirkulasi ruangan, bentuk ruangan, perletakan pintu dan tangga, arah putaran tangga, material serta warna.

